

ABSTRAK

Winarsih Agustin, 2021, *Signifikansi Sikap Toleransi Beragama dalam Keragaman Rumah Ibadah di Desa Pabian Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Sukron Romadhon, M. Pd.

Kata Kunci: *Signifikansi, Toleransi Beragama, Rumah Ibadah*

Desa Pabian merupakan salah satu desa di Kabupaten Sumenep dengan tingkat keragaman yang plural. Hal tersebut ditandai dengan adanya tiga rumah ibadah yang berdiri dalam satu lokasi yang sangat dekat diantaranya masjid, klenteng, dan gereja. Keadaan ini tidak lantas membuat warga resah, meskipun rumah mereka berhadapan atau berdekatan dengan rumah ibadah umat beragama lain. Beberapa wujud toleransi tampak dari suasana peribadatan yang berjalan dengan damai. Toleransi sendiri merupakan pondasi sosial bagi masyarakat dalam membangun keharmonisan dan kebinekaan, yang memungkinkan terwujudnya relasi sosial serta integrasi nasional. Sehingga hal ini menandakan bahwa sikap toleransi beragama dianggap penting dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis.

Beradasarkan hal tersebut, maka teradapat dua fokus permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, apa saja bentuk-bentuk sikap toleransi beragama dalam keragaman rumah ibadah di Desa Pabian. *Kedua*, bagaimana signifikansi sikap toleransi beragama dalam keragaman rumah ibadah di Desa Pabian. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala desa, pemuka agama, tokoh masyarakat dan jamaah masing-masing rumah ibadah. Kemudian teknik pengecekan datanya dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, sikap toleransi antar umat beragama di Desa Pabian sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dari sikap saling menghargai waktu ibadah umat beragama lain, saling membantu dalam masalah perekonomian dengan memberikan paket sembako, kerjasama dan saling membantu dalam bidang pendidikan dengan memberikan biaya sekolah gratis bagi masyarakat kurang mampu, saling membantu dalam bidang kesehatan dengan memberikan pelayanan berobat gratis untuk masyarakat yang kurang mampu dan ikut serta menjaga keamanan di tempat peribadatan umat beragama lain. *Kedua*, Dalam kondisi masyarakat Desa Pabian yang terdiri dari berbagai macam kepercayaan, sikap toleransi dianggap penting dalam mempertahankan keutuhan dan keharmonisan masyarakat Desa Pabian guna mencegah terjadinya konflik. Maka kesadaran akan hidup rukun dalam perbedaaan antar masyarakat sangat diperlukan selama tetap sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Terlepas dari hal tersebut, terbentuknya sikap toleransi di Desa Pabian tidak luput dari peran-peran masyarakat baik itu terdiri dari pemerintah desa, anggota FKUB, tokoh-tokoh masyarakat serta warga desa di lingkungan tempat peribadatan. Hal tersebut menandakan bahwa komitmen dalam masyarakat sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan yang diharapkan berjalan tentram dan harmonis.